



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
KELOMPOK B MELALUI KEGIATAN ECOPRINT DI TK IT AL-KUBRA
KELURAHAN Wanci KABUPATEN WAKATOBI**

Liliani Wia¹, Asma Kurniati¹, Rachman Saleh¹
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton¹
Email : aniwialili@gmail.com¹

Abstrak

Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Ecoprint Di TK IT Al-Kubra Kelurahan Wanci Kabupaten Wakatobi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Buton". Dibimbing oleh pembimbing 1 ibu Asma Kurniati, S. Pt., M. Pd dan Pembimbing II bapak Rachman Saleh S. Pd. I., M. Pd. Permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Ecoprint Di TK IT Al-Kubra Kelurahan Wanci Kabupaten Wakatobi?". Tujuan dalam penelitian ini yaitu Untuk Mengetahui Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Ecoprint Di TK IT Al-Kubra Kelurahan Wanci Kabupaten Wakatobi. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitiannya adalah guru kelas B dan objek penelitiannya adalah siswa kelompok B yang berusia 4-5 tahun, dengan jumlah siswa 20 orang anak. Data hasil penelitian diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama kurang lebih 30 hari yang hasilnya dapat disimpulkan bahwa kegiatan ecoprint dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini terkhusus anak usia 5-6 tahun.

Kata kunci: Kegiatan Ecoprint, Anak Usia Dini, dan Motorik Halus

Abstract

Efforts to Know the Fine Motor Skills of Group B Children through Ecoprint Activities at IT Al-Kubra Kindergarten, Wanci Village, Wakatobi Regency. Early Childhood Education Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. Muhammadiyah University of Buton". Supervised by supervisor 1 Mrs. Asma Kurniati, S. Pt., M. Pd and Supervisor II Mr. Rachman Saleh S. Pd. I., M. Pd. The problem in this study is "How is the Fine Motor Ability of Group B Children Through Ecoprint Activities at Al-Kubra IT Kindergarten, Wanci Village, Wakatobi Regency?". The purpose of this study was to determine the fine motor skills of group B children through ecoprint activities at the IT Al-Kubra Kindergarten, Wanci Village, Wakatobi Regency. The type of research used in this research is classroom action research with the research subject being class B teachers and the research object being group B students aged 4-5 years, with a total of 20 students. Research data obtained by means of interviews, observation, and documentation. Based on research conducted for approximately 30 days, the results can be concluded that ecoprint activities can improve fine motor skills in early childhood, especially children aged 5-6 years.

Keywords: Ecoprint Activities, Early Childhood, and Fine Motors

PENDAHULUAN

Menurut Arini dan Fajarwati (2020) media bahan alam adalah bahan dan alat yang dapat digunakan pada proses kegiatan belajar serta mampu meningkatkan keterampilan dan kemampuan. Melalui kegiatan pembelajaran bahan alam yang ada di lingkungan sekitar anak dapat menuangkan segala ide yang mereka miliki sehingga tumbuh kembang anak dapat berjalan dengan optimal dan kemampuan motorik halus anak dapat berkembang melalui media bahan alam. Perkembangan fisik motorik sangat berpengaruh pada tahapan perkembangan yang dimiliki oleh anak agar dapat memastikan stimulasi yang sesuai dalam anak usia dini. Dimana pada perkembangan fisik motorik terdiri dari motorik kasar dan motorik halus.

Menurut Susanti dalam (Wandi and Mayar, 2019) motorik halus adalah gerakan-gerakan yang melibatkan otot-otot seperti tangan dan jari. Dalam hal ini motorik halus tidak membutuhkan banyak tenaga akan tetapi motorik halus membutuhkan koordinasi yang baik dan membutuhkan kesadaran dalam berkonsentrasi yang baik agar mendapatkan hasil yang memuaskan bagi anak usia dini. Apabila kemampuan motorik halus dikembangkan dengan bagus akan berpengaruh baik untuk kehidupan seorang anak, baik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti mengikat tali sepatu dan mengancing baju maupun pada bidang kehidupan seperti meremas kertas, menulis, mewarnai serta mengkoordinasikan mata dan tangan Meriyati *et al* (2020).

Dari hasil wawancara pra penelitian yang dilakukan oleh penulis di TK Al Qubra Kelurahan Wanci Kabupaten Wakatobi pada kelompok B dengan jumlah anak 20 orang yang terdiri dari 9 orang anak perempuan dan 11 orang anak laki-laki. Peneliti menemukan permasalahan dalam kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun yakni menggerakkan otot-otot kecil dengan gerakan tangan terutama dalam meniru bentuk, menggunakan alat

dengan benar, melakukan eksplorasi dengan berbagai media kegiatan dan mengekspresikan diri melalui gerakan motorik halus dalam kegiatan *ecoprint* dari jumlah anak 20 orang anak ada sekitar 14 orang anak mengalami kesulitan saat melakukan gerakan motorik halus melalui kegiatan *ecoprint* dengan cara mentransfer warna ke permukaan kain sesuai dengan langkah-langkah yang dicontohkan oleh guru. Dari hasil permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik dengan judul “**Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Ecoprint Kelompok B di TK IT Al-Kubra Kelurahan Wanci Kabupaten Wakatobi**”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu selama 2 bulan mulai dari bulan Juli-September tahun 2021 di TK IT Al-Kubra Kelurahan Wanci Kabupaten Wakatobi.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka proses pembelajaran sebagai sasaran. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelompok B yang ada di TK IT Al-Kubro Kelurahan Wanci Kabupaten Wakatobi.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang berisi tentang kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh anak-anak pada saat mengikuti proses pembelajaran

dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan *ecoprint* dengan menggunakan media bahan alam pada anak kelompok B di TK IT Al-Kubra.

Variabel Penelitian

Variabel yang diselidiki pada tindakan kelas ini yakni sebagai berikut:

1. Variabel input seluruh siswa kelompok B TK IT Al-Qubra
2. Variabel proses: penerapan kegiatan *Ecoprint*
3. Variabel output meningkatkan kemampuan motorik halus

Desain PTK

Penelitian tindakan secara garis besar, peneliti pada umumnya mengenai adanya empat langkah penting, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi

Teknik Pengumpulan Data

Sugiono dalam Mustafa, dkk (2020) memaparkan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan (Mustafa et al., 2020). Teknik pengumpulan data yang harus dilakukan:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk melihat dan memantau kondisi sekolah dan proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung agar dapat memperoleh data perkembangan dan permasalahan anak (Arikunto).

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini bertujuan membantu peneliti untuk mengetahui perkembangan anak tentang *ecoprint*.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen alam penelitian ini adalah lembar observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis pencarian data terhadap anak dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Membuat skoring hasil anak
2. Membuat tabulasi skor observasi kemampuan motorik halus melalui kegiatan

3. Menjumlahkan skor yang dicapai setiap anak pada setiap butir amatan.
4. Menghitung prosentase kemampuan motorik halus setiap anak dengan cara sebagai berikut:

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan *ecoprint* ditandai dengan kemampuan anak yang menunjukkan keaktifan anak dalam berpartisipasi melakukan berbagai aktifitas kegiatan, mengamati dan mencari tahu. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila 75% dari jumlah anak yang diteliti mendapat nilai dengan kriteria peningkatan pembelajaran tinggi.

PEMBAHASAN

Pembahasan

Berdasarkan hasil studi lapangan, peneliti menemukan kesimpulan mengenai upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok B melalui kegiatan *ecoprint* seperti memperkenalkan dan mengajarkan anak tentang meniru bentuk daun, menumbuk daun secara merata dan menyeluruh pada kain, belum mampu menyusun daun pada kain secara teratur, teliti dalam menyusun daun diatas kain, dapat menyelesaikan tugas yang diberikan serta dapat menjelaskan dengan rinci proses pembuatan *ecoprint*. Pengenalan dalam mengembangkan melalui kegiatan *ecoprint* menggunakan bahan alam dengan. Cara kreativitas di lingkungan sekolah TK IT AL-Kubra Kelurahan Wanci Kabupaten Wakatobi tidak memenuhi harapan orang tua agar anak dapat berkreaitivitas sendiri dirumah dan melakukan kegiatan-kegiatan kreativitas lainnya bersama dengan teman sebayanya.

Dari perencanaan, pelaksanaan dan refleksi yang dilakukan peneliti sebanyak dua siklus terjadi peningkatan dalam kemampuan guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan aspek yang diamati yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui

kegiatan *ecoprint* dengan menggunakan bahan alam pada anak usia 5-6 Tahun melalui kegiatan menumbuk daun diatas kain dengan mencapai 92,5%, pada indikator dapat menumbuk daun secara merata dan menyeluruh pada kain mencapai 82,5%. Selanjutnya belum mampu menyusun daun pada kain secara teratur mencapai 87,5%. Kemudian pada teliti dalam menyusun daun diatas kain mencapai 82,5%. Pada indikator dapat menyelesaikan tugas yang diberikan mencapai 95%. Dan dapat menjelaskan dengan rinci proses pembuatan *ecoprint* mencapai 78,75%.

Hal ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan *ecoprint* dengan menggunakan bahan alam pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Kubro Kelurahan Wanci Kabupaten Wakatobi dapat ditingkatkan, Karena dengan kegiatan *ecoprint* yang dilakukan peneliti memberi kepercayaan kepada diri anak agar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan *ecoprint* dengan menggunakan bahan alam sangat membantu anak dalam pembelajaran, termasuk dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Kubro Kelurahan Wanci Kabupaten Wakatobi dengan menggunakan bahan alam, untuk itu perlu dipergunakan sebagai kegiatan pembelajaran sehari-hari guna membantu anak dalam meningkatkan motorik halus anak, sehingga tercapai tujuan pembelajaran pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui kegiatan *ecoprint* dengan menggunakan bahan alam pada anak usia 5-6 Tahun melalui kegiatan menumbuk daun diatas kain dengan mencapai 92,5%, pada indikator dapat menumbuk daun secara merata dan menyeluruh pada kain mencapai 82,5%. Selanjutnya belum mampu menyusun daun pada kain secara teratur mencapai 87,5%. Kemudian pada teliti dalam menyusun daun diatas kain mencapai 82,5%. Pada indikator dapat menyelesaikan tugas yang diberikan mencapai 95%. Dan dapat menjelaskan dengan rinci proses pembuatan *ecoprint* mencapai 78,75%.

Menurut Hurlock (1998) mengemukakan bahwa perkembangan motorik halus anak adalah suatu proses kematangan yang berhubungan dengan aspek deferensial bentuk atau fungsi termaksud perubahan social emosional. Proses motorik adalah gerakan yang langsung melibatkan otot untuk bergerak dan proses persyaratan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan anggota tubuhnya (tangan, kaki dan anggota tubuhnya) hal ini juga Sumantri menyatakan bahwa keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari, dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan adapun menurut Kartini Kartono berpendapat bahwa motorik halus adalah ketangkasan, terampilan, jari tangan dan pergelangan tangan serta penugasan terhadap otot-otot urat terhadap wajah. Menurut Bambang Sujiono juga mengungkapkan bahwa gerakan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil seperti jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Dan menurut Dini Daeng Sari et. al motorik halus adalah aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus gerakan ini menuntut koordinasi mata dan tangan serta pengendalian gerak yang baik yang memungkinkannya melakukan ketepatan dan kecemasan dalam gerak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *ecoprint* menggunakan bahan alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK IT Al-Kubra Kelurahan Wanci Kabupaten Wakatobi pada semua indikator mengalami peningkatan seperti menumbuk daun diatas kain dengan mencapai 92,5%, pada indikator dapat menumbuk daun secara merata dan menyeluruh pada kain mencapai 82,5%. Selanjutnya belum mampu

menyusun daun pada kain secara teratur mencapai 87,5%. Kemudian pada teliti dalam menyusun daun diatas kain mencapai 82,5%. Pada indikator dapat menyelesaikan tugas yang diberikan mencapai 95%. Dan dapat menjelaskan dengan rinci proses pembuatan *ecoprint* mencapai 78,75%.

DAFTAR PUSTAKA

- Almi, P. and Yeni, I. (2021) 'Pemanfaatan Membatik Sederhana untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak', 3(1), p. 7.
- Amalia, R. (2017) *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Arini, I. and Fajarwati, A. (2020) 'Media Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kemampuan Klasifikasi Pada Anak Usia Dini', *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15(2), pp. 117–126. doi: 10.21009/JIV.1502.3.
- Bloom, B. S. et al (1961) *Evaluation to Improve Learning Sydney*. New york: Graw Hill Book Company.
- Darmiatun, S. and Mayar, F. (2019) 'Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kolase dengan Menggunakan Bahan Bekas pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), p. 257. doi: 10.31004/obsesi.v4i1.327.
- Desmita (2005) *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- dewi, R. (2005) *Berbagai masalah anak taman kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Hurlock, E. B. (1978) *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Khadijah dan Amelia (2020) *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- La Jetti (2019) *Pola Asuh dan Keterlibatan Orang Tua*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Meriyati, M. et al. (2020) 'Kegiatan Menganyam dengan Bahan Alam untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), p. 729. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.667.
- Mulyasa (2017) *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid (2015) *Belajar dan Pembelajaran Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud 137 (2014) *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendiknas.
- Prahesti, S. I. and Dewi, N. K. (no date) 'Gerak dan Lagu Neurokinestetik (GELATIK) untuk Menumbuhkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini', p. 10.
- pura dan asnawati (2019) 'Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil'. doi: <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.131-140>.
- Sulaiman dan Karim (2020) *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Kabupaten Bangkalan: UTM Press.
- Sumanto (2005) *Pengembangan kreativitas seni rupa anak tk*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Perguruan Tinggi.
- Suriati, S. et al. (2019) 'Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Mencetak dengan Pelepah Pisang', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), p. 211. doi: 10.31004/obsesi.v4i1.299.
- Suryani, N. A. and Haryono, M. (2018) 'Improvement of the Logical Intelligence Through Media Kolak (Collage Numbers) Based on Local Wisdom on Early Childhood', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), p. 253. doi: 10.31004/obsesi.v2i2.90.

- Susanti, S. M., Henny, H. and Marwah, M. (2021) 'Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal melalui kegiatan Eco print di masa pandemic covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), pp. 1987–1996. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.775.
- Susanto, N. C. A. *et al.* (2021) 'Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam', *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), p. 111. doi: 10.33474/jipemas.v4i1.8974.
- Susilo, S. (2016) *Pedoman Penyelenggaraan PAUD*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Wandi, Z. N. and Mayar, F. (2019) 'Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), p. 363. doi: 10.31004/obsesi.v4i1.347.
- Yugang, Q. (2017) '*Supervised Physical Training Improves Fine Motor Skills Of 5-Year-Old Children*', 24. doi: <http://dx.doi.org/10.1590/1517.869220182401177117>.
- Yusuf, S. (2015) *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.